

AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DAN MAKAM DI KECAMATAN TAMALATEA DAN RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO

Oleh, Reski Ananda, Halim Talli, Rahma Amir
Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Ilmu Falak
Universitas Negeri Alauddin Makassar

Email : reskiananda4575@gmail.com abdulhalimtalli@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas dua pokok permasalahan yaitu metode pengukuran arah kiblat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Tamalatea dan Rumbia, akurasi arah kiblat masjid dan makam tingkat Desa di Kecamatan Tamalatea dan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan, kemudian teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Metodologi pengukuran ini dengan menggunakan metode *Qiblat Tracker* berbasis *Sun Compass* dan aplikasi *Google Earth*. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 6 masjid dan 4 pemakaman yang telah dilakukan pengukuran arah kiblatnya hanya 1 masjid yang tepat arah kiblatnya. Penyebab kemelencengan masjid serta makam dikarenakan masyarakat di Kecamatan Tamalatea dan Rumbia masih menggunakan metode dengan melihat arah mata angin, terbenamnya matahari dan juga compas. Implikasi penelitian ini perlu adanya sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang masih awam pengetahuannya terkait Ilmu Falak khususnya pada arah kiblat dalam teori maupun dari segi penggunaan metode *Qiblat Tracker* berbasis *Sun Compass* dan *Google Earth*.

Kata Kunci: Arah Kiblat, Masjid, Makam.

Abstract

This study examines two main issues, namely the method of measuring the Qibla direction used by the people of the Tamalatea and Rumbia Subdistricts, the accuracy of the Qibla direction for mosques and tombs at the village level in Tamalatea and Rumbia Districts, Jeneponto Regency. This type of research is categorized as field research, then data collection techniques are interviews and documentation. The research methodology uses the Qiblat Tracker method based on Sun Compass and the Google Earth application. So the results of this study show that of the 14 mosques and 5 cemeteries that have measured the Qibla direction, only 1 mosque has the correct Qibla direction. The cause of the deviation of the mosque and the tomb is because the people in the Districts of Tamalatea and Rumbia still use the method of looking at the cardinal directions, setting the sun and also a compass. The implication of this research is the need for socialization to provide understanding to people who are still unfamiliar with the knowledge of astronomy, especially in the Qibla direction in theory and in terms of using the Qiblat Tracker method based on Sun Compass and Google Earth

Keywords : *Qibla Direction, Mosque, Tomb.*

A. Pendahuluan

Masa lampau dan di era modern saat ini umat muslim dikalangan masyarakat memiliki banyak perbedaan pandangan, terkecuali dalam pelaksanaan ibadah seperti salat dan lain-lain. Salat merupakan ibadah yang mendasar oleh umat Islam yang utama kepada Allah swt, dan menjadi tiang Islam yang kedua¹. Salat juga merupakan ibadah yang paling utama di dalam agama Islam². menjalankan ibadah salat tidak sembarangan melakukannya tanpa mengetahui rukun serta syaratnya terlebih dahulu. Salah satu agar ibadah sah dan benar yakni mengetahui arah kiblatnya. karena arah kiblat adalah syarat sahnya dalam menentukan ibadah.³

Penentuan arah kiblat yang dilakukan oleh umat Islam di Indonesia telah mengalami kemajuan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Pertama kali mereka menentukan arah kiblatnya ke barat dengan alasan Saudi Arabia tempat dimana Ka'bah berada terdapat di sebelah barat Indonesia.⁴ Hal ini dilakukan dengan perkiraan saja tanpa perhitungan dan melakukan pengukuran terlebih dahulu. Padahal pada dasarnya arah kiblat yang tepat yakni mengarah ke arah barat laut bukan arah barat saja.⁵

Secara etimologi kata kiblat berasal dari bahasa arab *al-qiblah* yang secara *harfiah* berarti (*al-jihah*), dan merupakan bentuk *fi'lah* dari kata *al-muqabalah* sehingga berarti keadaan menghadap. Pada kamus *al-Munawwir* kata *al-qiblah* di artikan sebagai Ka'bah. Seorang muslim diwajibkan menghadapkan mukanya apabila ia melaksanakan ibadah atau pada saat dibaringkannya jenazah pada liang lahat dan hukumnya ialah wajib.⁶ Kiblat merupakan tentang masalah arah yang

¹Muh Rasywan Syarif, "*Ilmu Falak Integritas Agama dan Sains*", Cet. 1, (Gowa: Alauddin University Press, 2020), h. 89.

²Addiessa Amalia Zainal, Mahyudin Latuconsina, Muhammad Akmal, "Analisis Relevansi Syafaq Ahmar Terhadap Penentuan Akhir Waktu Shalat Magrib Perspektif Ilmu Falak", *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, No. 3 (2022), h. 1.

³Agung Laksana, Muh Rasywan Syarif, "Telaah Matematis Variansi Lebar Arah Kiblat Di Wilayah Indonesia", *Elfalaky: Jurnal Ilmu Falak* 6, No. 1 (2022), h. 18.

⁴M. Wahyu Candra, "Studi Akurasi Dan Orientasi Arah Kiblat Masjid-Masjid Desa Lempur Kecamatan Gunung Raya", *Universitas Jambi*, Vol 1, No. 1 (2022), h. 16.

⁵Amira Cahyani, Rahma Amir, Sippah Chotban, "Akurasi Arah Kiblat Masjid Di Desa Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa", *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, No. 1 (2013), h. 27-28.

⁶Fatmawati, "*Ilmu Falak*", Syhadah, (Cet; 1, Makassar 2016), h. 88.

berarti arah yang dituju ke Ka'bah di Makkah.⁷ Kata kiblat disebutkan sebanyak empat kali jumlahnya sama dengan arah mata angin di dalam al-Qur'an.⁸ Perhitungan arah kiblat pada dasarnya adalah untuk mengetahui ke arah mana Ka'bah di Makkah itu dilihat dari suatu tempat pada permukaan bumi sehingga semua gerakan orang yang sedang melaksanakan salat baik ketika berdiri, rukuk, maupun sujud selalu menuju arah Ka'bah.⁹ Kecuali dalam keadaan terpaksa atau sakit berat maka diperbolehkan untuk tidak menghadap ke kiblat disaat melaksanakan salat, juga mereka yang salat diatas kendaraan.¹⁰

Meski arah kiblat sangat penting dikalangan umat Islam, akan tetapi pada kenyataannya masih begitu banyak bangunan masjid maupun pemakaman dibuat tidak menghadap ke arah kiblat yang sebenarnya.¹¹ Sebagaimana para umat muslim menganggap bahwasanya arah barat adalah arah kiblat, sehingga pada saat mendirikan bangunan tempat beribadah ataupun pada pemakaman asal menghadap ke barat saja karena telah menganggap sebagai arah kiblat yang sebenarnya. Disamping kiblat menjadi komponen yang penting ketika hendak melaksanakan ibadah salat, arah kiblat juga dapat dimanfaatkan dalam menentukan posisi kuburan umat Islam. Seperti yang diketahui setiap umat muslim yang meninggal dunia sepatutnya dimakamkan dalam keadaan menghadap ke kiblat.¹²

⁷Muh Rasywan Syarif, "Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid al-Mujahidin (Masjid Tua Watampone) Menggunakan Qiblat Tracker, Tongkat Istiwa dan Google Earth" *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, No. 2 (2020), h. 21, 35.

⁸Nurnilla Wati, Rahmatiah, "Akurasi Arah Kiblat Masjid Desa Pallantikang Di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto", *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 2, No. 1 (2021), h. 59-60.

⁹M. Wahyu Candra, "Studi Akurasi dan Orientasi Arah Kiblat Masjid-Masjid Desa Lempur, Kecamatan Gunung Raya", *Universitas Jambi*, Vol 1, No. 1 (2022), h.16.

¹⁰Ayu Islamiyah, Nurul Wakia, "Telaah Determinasi Arah Kiblat Di Atas Pesawat Perspektif Fikih", *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, No. 1 (2022), h. 78, 89.

¹¹Nurul Ilmi Arsil, Nur Aisyah, "Analisis Arah Kiblat Masjid Tua Kaluppinni Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Dengan Metode Bayang-Bayang", *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 2, No. 3 (2021), h. 135.

¹²Mustofa Kamal, "Teknik Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Aplikasi Google Earth dan Kompas Kiblat", *Madaniyah*, Vol 2, Edisi IX Agustus (2015), h. 177.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek kajian di lapangan.¹³ Lokasi pada penelitian ini yakni di Kecamatan Tamalatea dan Kecamatan Rumbia tepatnya berada di Kabupaten Jeneponto. Kemudian pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan astronomi dan pendekatan syar'i. Pendekatan astronomi adalah peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, dengan penggunaan benda-benda langit sebagai objek penelitian seperti pada matahari, bintang, bulan, maupun planet dalam menentukan arah kiblat. sedangkan pendekatan syar'i adalah berkaitan dengan ibadah umat Islam. Hingga dapat memperkuat argumentasi peneliti maka dibutuhkan pula dalil al-Qur'an, Hadist, serta pendapat para ulama.¹⁴

Sumber data berkaitan dengan jenis penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data atau informasi dari sumber utama. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. sedangkan data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi sumber data primer. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari data kepustakaan serta dokumen yang sudah disediakan yang berkaitan dengan kasus yang diteliti.¹⁵

C. Hasil dan Pembahasan

1. Metode Pengukuran Arah Kiblat Yang Digunakan Masyarakat Kecamatan Tamalatea dan Rumbia.

Hasil wawancara terkait metode yang digunakan dalam pengukuran arah kiblat masjid oleh masyarakat Kecamatan Tamalatea antara lain sebagai berikut:

¹³Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika*, Vol 21, No. 1 (2021), h. 36.

¹⁴Irfina, Muh Rasywan Syarif, Analisis Keakurasian Azimut Bintang Sebagai Acuan Penentu Arah Kiblat", *Hisabuna*, Vol 3, No. 3 (2022), h. 26.

¹⁵Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Grasindo, (Jakarta; 2010).

a) Masjid Nurul Taqwa



Gambar 4.1 Wawancara Dengan Bapak H. Bakkang Babo

Masjid Nurul Taqwa terletak di Lingkungan Sangingloe Kelurahan Bontotangga. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada H. Bakkang Babo selaku ketua pengurus masjid Nurul Taqwa bahwa masjid tersebut dibangun pada tahun 1999. Terkait metode yang digunakan dalam pengukuran arah kiblatnya, pengurus masjid Nurul Taqwa bekerja sama dengan KUA Tamalatea dimana menggunakan metode aplikasi Compass. Sehingga hasil pada pengukuran tersebut adalah 288° .¹⁶

b) Masjid Nurul Jihad



Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Nurrahahming, S.Fi

Masjid Nurul Jihad terletak di Dusun Rappo-Rappo Jawayya Desa Turatea. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Nurrahahming, S.Fi, selaku staf KUA dan merupakan tokoh masyarakat dusun Rappo-Rappo Jawayya. Bahwa masjid Nurul Jihad dibangun pada tahun 1983. Terkait arah kiblatnya tidak di ketahui pasti siapa yang telah melakukan pengukuran karena tidak adanya bukti fisik dan saksi, akan tetapi informasi yang ia dapatkan bahwasanya orang tua dulu dalam melakukan pengukuran arah kiblat hanya berpatokan dengan melihat arah mata angin

¹⁶Bakkang Babo (43 Tahun), Ketua Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Lingkungan Sangingloe, (17 Maret 2023).

dan terbenamnya matahari. Sehingga menghasilkan arah kiblat bangunan masjid Nurul Jihad yakni 302° .¹⁷

c) Masjid Babusalam Kassi



Gambar 4.3 Wawancara dengan Bapak Jamaluddin

Masjid Babusalam Kassi terletak di Kelurahan Tonro Kassi Barat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak Jamaluddin selaku ketua pengurus masjid Babusalam Kassi bahwa masjid tersebut di bangun pada tahun 1998. Pengukuran arah kiblat masjid tersebut dilakukan oleh KUA Tamalatea dengan metode Compass.¹⁸ Hingga hasil dari pengukuran tersebut yaitu 272° .

Hasil wawancara peneliti terkait pemakaman yang ada di Kecamatan Tamalatea antara lain:

a) Pemakaman Rappo-Rappo Jawayya



Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Nurrahahming, S.Fi

Pemakaman Rappo-Rappo Jawayya yang terletak di Desa Turatea. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak Nurrahahming, S.Fi selaku Staf KUA Tamalatea, bahwa pengukuran arah kiblat pemakaman tersebut dilakukan oleh orang tua dulu dengan berpatokan pada arah mata

¹⁷Nurrahahming (29 Tahun), Staf KUA Tamalatea, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Rappo-Rappo Jawayya (16 Maret 2023).

¹⁸Jamaluddin (36 Tahun), Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Kelurahan Tonrokassi Barat (16 Maret 2023).

angin dan terbenamnya matahari.¹⁹ Sehingga hasil dari pengukuran pemakaman Rappo-Rappo Jawayya adalah 280°.

b) Makam Pahlawan



Gambar 4.5 Wawancara Dengan Bapak Dg Tawang

Makam Pahlawan yang terletak di Kelurahan Bontotangnga yang di resmikan pada tahun 1981. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak Dg Tawang yang merupakan masyarakat Bontotangnga. Tidak diketahui pasti siapa yang melakukan pengukuran arah kiblatnya karena tidak adanya saksi dan bukti fisik. Tetapi sepengetahuan bapak Dg Tawang, orang dulu hanya berpatokan pada arah mata angin.²⁰ Sehingga hasil dari pengukuran arah kiblat makam Pahlawan adalah 287°.

Hasil wawancara peneliti terkait masjid yang ada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto antara lain sebagai berikut:

1) Masjid Istiqomah



Gambar 4.6 Wawancara Dengan Bapak Mangngalle Di Dampingi Staf KUA Rumbia

Masjid Istiqomah terletak di Dusun Balang Erasa Desa Bontotiro. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak Mangngalle selaku pengurus masjid masjid Istiqoma, bahwa masjid tersebut berdiri pada tahun 2003 kemudian dilakukan renovasi pada tahun 2013. Pengukuran arah kiblatnya dilakukan oleh KUA Rumbia dengan

¹⁹Nurrahming (29 Tahun), Staf KUA Tamalatea, *Wawancara*, (16 Maret 2023).

²⁰Dg Tawang (65 Tahun), *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Bontotangnga (17 Maret 2023).

menggunakan metode Aplikasi Compass.²¹ Sehingga hasil dari pengukuran arah kiblat masjid Istiqomah adalah 302°.

2) Masjid Alauddin



Gambar 4.7 Wawancara Dengan Bapak Suardi

Masjid Alauddin terletak di Dusun Capaka Tinggia Desa Tompo Bulu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Suardi yang melanjutkan tugas orang tuanya menjadi pengurusan masjid Alauddin. Awal mula terbangunnya masjid tersebut hanya terbuat dari bangunan kayu, kemudian pada tahun 1989. Tidak diketahui pasti yang melakukan pengukuran arah kiblat masjid Alauddin karena tidak adanya bukti fisik dan saksi, akan tetapi yang ia ketahui bahwasanya orang tua dulu hanya berpatokan dengan arah mata angin dan melihat terbenamnya matahari.²² Hasil dari pengukuran arah kiblat masjid Alauddin yaitu 307°.

3) Masjid Nurul Jihad



Gambar 4.8 Wawancara Dengan Bapak Tudeng Di Dampingi Oleh Khairil Anwar Selaku Staf KUA Rumbia

Masjid Nurul Jihad terletak di Dusun Tombolo Desa Lebang Manai Utara. Berdasarkan hasil wawancara peneliti oleh bapak Tudeng selaku ketua pengurus masjid Nurul Jihad. Awal mula masjid tersebut dibangun pada tahun 1982 kemudian direnovasi di tahun 2021. Terkait arah

²¹Mangngalle (53 Tahun) Tahun, Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Dusun Balang Erasa (12 Maret 2023).

²²Suardi (31 Tahun), Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Dusun Capaka Tinggia (12 Maret 2023).

kiblatnya dilakukan oleh KUA Rumbia dengan menggunakan metode Tongkat Istiwa.²³ Sehingga hasil pengukuran arah kiblat masjid Nurul Jihad adalah 292° yang berarti tepat mengarah ke Ka'bah.

Wawancara yang telah dilakukan penulis terkait pemakaman dalam penelitiannya di Kecamatan Rumbia antara lain:

1) Pemakaman Lebang Manai



Gambar 4.9 Wawancara Dengan Ibu Salma Selaku Tokoh Masyarakat Lebang Manai

Berdasarkan hasil wawancara peneliti oleh ibu salma selaku warga Desa Lebang Manai. Pemakaman tersebut sudah ada di tahun 1985, arah kiblatnya H. Badu yang merupakan tokoh Agama yang dipercayakan di Desa Lebang Manai.²⁴ Akan tetapi tidak diketahui pasti metode yang digunakan karena tidak adanya bukti fisik. Sehingga hasil pengukuran yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat pemakaman Lebang Manai adalah 280°.

²³Tudeng (35 Tahun), Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Dusun Tombolo (13 Maret 2023).

²⁴Salma (40 Tahun), Tokoh Masyarakat Lebang Manai, *Wawancara*, (13 Maret 2023).

2) Pemakaman Lebang Manai Utara



Gambar 4.10 Wawancara Dengan Bapak Khairil Anwar Selaku Staf KUA Rumbia

Berdasarkan hasil wawancara peneliti Bapak Khairil Anwar selaku Staf KUA Rumbia. Pemakaman tersebut ada sejak tahun 1980, terkait arah kiblatnya orang dulu hanya berpatokan dengan arah mata angin dan terbenamnya matahari.²⁵ Sehingga hasil dari pengukuran arah kiblat bangunan

2. Akurasi Arah Kiblat Masjid dan Makam Tingkat Desa di Kecamatan Tamalatea dan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

Akurasi arah kiblat masjid dan makam di Kecamatan Tamalatea dan Rumbia Kabupaten Jeneponto menggunakan instrumen *Qiblat Tracker* dan *Google Earth* agar mengetahui akurasi arah kiblatnya.

a) Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid

1) Masjid Nurul Taqwa



Gambar 4.11 Pengukuran Arah Kiblat Masjid Nurul Taqwa

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat masjid Nurul Taqwa:

²⁵Khairil Anwar (32 Tahun), Staf KUA Rumbia, *Wawancara* (12 Maret 2023).

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Jumat, 17 Maret 2023	8:56 WITA	87°19'32"	288°	292°	4°

Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid Nurul Taqwa

Arah Kiblat masjid Nurul Taqwa sebelumnya miring 288°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga masjid Nurul Taqwa melenceng 4° ke Barat.

2) Masjid Nurul Jihad



Gambar 4.12 Pengukuran Arah Kiblat Masjid Nurul Jihad

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat masjid Nurul Jihad:

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Kamis, 16 Maret 2023	10:21 WITA	83°48'52"	302°	292°	10°

Tabel 4.3 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid Nurul Jihad

Arah kiblat masjid Nurul Jihad sebelumnya miring 302°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga masjid Nurul Jihad melenceng 10° ke Utara.

3) Masjid Babusalam Kassi



Gambar 4.13 Pengukuran Arah Kiblat Masjid Babusalam Kassi

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat masjid Babusalam Kassi:

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Kamis, 16 Maret 2023	11:16 WITA	283°25'11"	272°	292°	20°

Tabel 4.5 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid Babusalam Kassi

Arah Kiblat masjid Babusalam Kassi sebelumnya miring 272°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga masjid Babusalam Kassi melenceng 20° ke Barat.

4) Masjid Istiqomah



Gambar 4.14 Pengukuran Arah Kiblat Masjid Istiqomah

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat masjid Istiqomah:

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Minggu, 12 Maret 2023	10:17 WITA	87°33'01"	302°	292°	10°

Tabel 4.8 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid Istiqomah

Arah Kiblat masjid Istiqomah sebelumnya miring 302°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga masjid Istiqomah melenceng 10° ke Utara.

5) Masjid Alauddin



Gambar 4.15 Pengukuran Arah Kiblat Masjid Alauddin

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat masjid Alauddin:

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Minggu, 12 Maret 2023	10:35 WITA	86°36'35"	307°	292°	15°

Tabel 4.9 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid Alauddin

Arah Kiblat masjid Alauddin sebelumnya miring 307°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga masjid Nurul Jihad melenceng 15° ke Utara.

Arah Kiblat masjid Nurul Amin sebelumnya miring 270°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga masjid Nurul Jihad melenceng 22° ke Barat.

Arah Kiblat masjid Babul Jannah sebelumnya miring 268°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga masjid Babul Jannah melenceng 24° ke Barat.

6) Masjid Nurul Jihad



Gambar 4.16 Pengukuran Arah Kiblat Masjid Nurul Jihad

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat masjid Nurul Jihad:

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Senin, 13 Maret 2023	10:50 WITA	84°10'52"	292°	292°	0°

Tabel 4.10 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid Nurul Jihad

Masjid Nurul Jihad menunjuk ke arah kiblat yaitu 292°, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa masjid Nurul Jihad tidak menyimpang ke arah kiblat yang sebenarnya yaitu 292°.

b) Hasil Pengukuran Arah Kiblat Makam

1) Makam Rappo-Rappo Jawayya



Gambar 4.17 Pengukuran Arah Kiblat Makam Rappo-Rappo Jawayya

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat makam Rappo-Rappo Jawayya:

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Kamis, 16 Maret 2023	10:30 WITA	82°40'40"	280°	292°	12°

Tabel 4.11 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid Rappo-Rappo Jawayya

Arah Kiblat makam Rappo-Rappo Jawayya sebelumnya miring 280°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga makam Rappo-Rappo Jawayya melenceng 12° ke Barat.

2) Makam Pahlawan



Gambar 4.18 Pengukuran Arah Kiblat Makam Pahlawan

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat makam Pahlawan:

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Jumat, 17 Maret 2023	11:03 WITA	84°55'29"	287°	292°	5°

Tabel 4.12 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Makam Pahlawan

Arah Kiblat makam Pahlawan sebelumnya miring 287°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga makam Pahlawan melenceng 5° ke Barat.

3) Makam Lebang Manai



Gambar 4.19 Pengukuran Arah Kiblat Makam Lebang Manai

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat makam Lebang Manai:

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Senin, 13 Maret 2023	10:17	86°08'40"	280°	292°	12°

Tabel 4.13 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Makam Lebang Manai

Arah Kiblat makam Lebang Manai sebelumnya miring 280°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga makam Lebang Manai melenceng 12° ke Barat.

4) Makam Lebang Manai Utara



Gambar 4.20 Pengukuran Arah Kiblat Makam Lebang Manai Utara

Berikut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti terkait arah kiblat makam Lebang Manai Utara:

Hari/Tgl	Waktu	Azimuth Matahari	Arah Kiblat Lama	Arah Kiblat Baru	Selisih
Senin, 13 Maret 2023	10:43	85°01'15"	269°	292°	23°

Tabel 4.14 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Makam Lebang Manai Utara

Arah Kiblat makam Lebang Manai Utara sebelumnya miring 269°, sedangkan kiblat asli 292°. Sehingga makam Lebang Manai Utara melenceng 23° ke Barat.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Dalam hasil penelitian penulis yang berjudul “Akurasi Arah Kiblat Masjid dan Makam di Kecamatan Tamalatea dan Rumbia Kabupaten Jeneponto” penulis mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yakni:

- a) Metode penentuan arah kiblat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Tamalatea dan Rumbia masih menggunakan cara yang tradisional yakni menjadikan matahari dan arah mata angin sebagai acuan pengukurannya.
- b) Akurasi arah kiblat pada saat dilakukannya pengukuran di Kecamatan Tamalatea dan Rumbia dengan menggunakan metode *Qiblat Tracker* berbasis *Sun Compas* dan *Google Earth* dimana hasil pengukuran yang telah diperoleh bahwasanya hanya ada 2 masjid yang arah kiblatnya tepat dan 12 masjid yang melenceng.

2. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh terkait masih banyaknya ketidakakurasian arah kiblat masjid maupun makam disebabkan kurangnya perhatian pemerintah setempat maupun pada Kementerian Agama maka dari itu perlu dilakukan pengecekan.

Daftar Pustaka**BUKU:**

- Fatmawati, “*Ilmu Falak*”, Syahadah, (Cet; 1, Makassar 2016).
- Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Grasindo, (Jakarta; 2010).
- Syarif, Muh Rasywan, “*Ilmu Falak Integritas Agama dan Sains*”, Cet. 1, (Gowa: Alauddin University Press, 2020).

JURNAL:

- Anwar, Haeril (32 Tahun), Ketua Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Dusun Bulu Manai (12 Maret 2023).
- Arsil, Nurul Ilmi, Nur Aisyah, “Analisis Arah Kiblat Masjid Tua Kaluppinni Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Dengan Metode Bayang-Bayang”, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 2, No. 3 (2021).
- Cahyani, Amira, Rahma Amir, Sippah Chotban, “Akurasi Arah Kiblat Masjid Di Desa Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa”, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, No. 1 (2013).
- Candra, M. Wahyu, “Studi Akurasi Dan Orientasi Arah Kiblat Masjid-Masjid Desa Lempur Kecamatan Gunung Raya”, *Universitas Jambi*, Vol 1, No. 1 (2022).
- Fadli, Muhammad Rijal, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Humanika*, Vol 21, No. 1 (2021).
- Irfina, Muh Rasywan Syarif, Analisis Keakurasian Azimut Bintang Sebagai Acuan Penentu Arah Kiblat”, *Hisabuna*, Vol 3, No. 3 (2022).
- Islamiyah, Ayu, Nurul Wakia, “Telaah Determinasi Arah Kiblat Di Atas Pesawat Perspektif Fikih”, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, No. 1 (2022).
- Kamal, Mustofa, “Teknik Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Aplikasi Google Earth dan Kompas Kiblat”, *Madaniyah*, Vol 2, Edisi IX Agustus (2015), h. 177.
- Laksana, Agung, Muh Rasywan Syarif, “Telaah Matematis Variansi Lebar Arah Kiblat Di Wilayah Indonesia”, *Elfalaky: Jurnal Ilmu Falak* 6, No. 1 (2022).
- Syarif, Muh Rasywan, “Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid al-Mujahidin (Masjid Tua Watampone) Menggunakan Qiblat Tracker, Tongkat Istiwa dan Google Earth” *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, No. 2 (2020).
- Wati, Nurnilla, Rahmatiah, “Akurasi Arah Kiblat Masjid Desa Pallantikang Di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 2, No. 1 (2021).
- Zainal, Addiessa Amalia, Mahyudin Latuconsina, Muhammad Akmal, “Analisis Relevansi Syafaq Ahmar Terhadap Penentuan Akhir Waktu Shalat Magrib Perspektif Ilmu Falak”, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, No. 3 (2022).

WAWANCARA:

- Anwar, Haeril (32 Tahun), Staf KUA Tamalatea, *Wawancara*, (12 Maret 2023).
- Babo, Bakkang (43 Tahun), Ketua Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Lingkungan Sangingloe, (17 Maret 2023).
- Dg Tawang (65 Tahun), *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Bontotangnga (17 Maret 2023).
- Jamaluddin (36 Tahun), Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Kelurahan Tonrokassi Barat (16 Maret 2023).
- Mangngalle (53 Tahun) Tahun, Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Dusun Balang Erasa (12 Maret 2023).
- Nurrahming (29 Tahun), Staf KUA Tamalatea, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Rappo-Rappo Jawayya (16 Maret 2023).
- Salma (40 Tahun), Tokoh Masyarakat Lebang Manai, *Wawancara*, (13 Maret 2023).
- Suardi (31 Tahun), Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Dusun Capaka Tinggia (12 Maret 2023).
- Tudeng (35 Tahun), Pengurus Masjid, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Dusun Tombolo (13 Maret 2023).